



**PROBLEMATIKA REMAJA MASJID DARUL AMAN
DALAM MELAKSANAKAN PERAYAAN HARI BESAR ISLAM
DI KELURAHAN LANGGA PAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

**OLEH
FAZRI WAHYUDA
NIM. 1730400004**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PROBLEMATIKA REMAJA MASJID DARUL AMAN
DALAM MELAKSANAKAN PERAYAAN HARI BESAR ISLAM
DI KELURAHAN LANGGA PAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

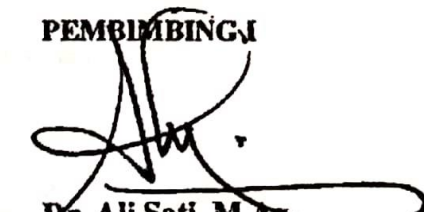
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

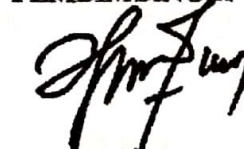
**OLEH
FAZRI WAHYUDA
NIM. 173040004**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

PEMBIMBING I


Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

PEMBIMBING II


Arifin Hidayat, S.Sos.L., M.Pd. I
NIDN. 2016048802

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Fajri Wahyuda**
lampiran : 7 (Exemplar) Exemplar

Padangsidimpuan, Januari 2022
Kepada Yth:
Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Fajri Wahyuda** yang berjudul: "**Problematika Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam Di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 196209261993031001

PEMBIMBING II

Arifin Hidayat, S.Sos.I, M.Pd.I

NIDN. 2016048802



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FAJRI WAHYUDA**
NIM : **17 304 00004**
Fak/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi / MD**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA REMAJA MASJID DARUL AMAN
DALAM MELAKSANAKAN PERAYAAN HARI BESAR
ISLAM DI KELURAHAN LANGGA PAYUNG
KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHAN
BATU SELATAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2021
Pembuat Pernyataan



FAJRI WAHYUDA
NIM: 17 304 00004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FAJRI WAHYUDA
NIM : 17 304 00004
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Problematika Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam Di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : Desember 2021
Yang menyatakan,



FAJRI WAHYUDA
NIM. 17 304 00004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAJRI WAHYUDA
Tempat/Tgl Lahir : G. Manahan 12 November 1998
NIM : 17 304 00004
Fak/Prodi : FDIK/MD

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 10 Desember 2021
Yang Membuat Pernyataan



FAJRI WAHYUDA
NIM. 17 304 00004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fajri Wahyuda
NIM : 17 304 00004
Judul skripsi : Problematika Remaja Masjid Darul Aman Dalam
Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam Di Kelurahan
Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten
Labuhan Batu Selatan

Ketua

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

Sekretaris

Ricka Handayani, MM
NIP. 199103132019032022

Anggota

Dr. Ali Sati, M.Ag
NIP. 196209261993031001

Ricka Handayani, MM
NIP. 199103132019032022

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121001

Arifin Hidayat, S.Sos.I, M.Pd.I
NIDN. 2016048802

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 27 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,72
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN
AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**
Jl. H. Tengku Riza Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor : **73** /In.14/F.4c/PP.00.9/01/2022

NAMA : Fajri Wahyuda
NIM : 17 304 00004
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Problematika Remaja Masjid Darul Aman Dalam
Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam Di Kelurahan
Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten
Labuhan Batu Selatan

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah

Padangsidempuan, **21** Januari 2022

Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP.196209261993031001

ABSTRAK

NAMA : FAJRI WAHYUDA
NIM : 1730400004
JUDUL : PROBLEMATIKA REMAJA MASJID DARUL AMAN DALAM MELAKSANAKAN PERAYAAN HARI BESAR ISLAM DI KELURAHAN LANGGA PAYUNG KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN
TAHUN : 2021

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja problematika yang terjadi pada remaja masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam dan apa saja upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika remaja masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di lingkungan martapotan kelurahan langga payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Tujuan penelitian berdasarkan dari rumusam masalah yang tertera diatas yaitu untuk mengetahui problematika remaja masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar islam dan untuk mengetahui apasaja upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika remaja masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar islam di kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Tinjauan pustaka yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari landasan teoti, adapun landasan teorinya adalah teori organisasi modern atau dikenal dengan *general system theory* yang terbagi menjadi 3 point yaitu teori prilaku manusia, teori individu dalam organisasi, aspek formal organisasi, aspek informal organisasi, status dan peran organisasi, dan lingkungan fisik organisasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dilapangan secara murni. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder, adapun sumber data primer terdiri dari 8 orang anggota remaja masjid dan 2 orang pembina remaja masjid dan sumber data skunder terdiri dari tokoh agama dan pemerintah setempat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi oleh remaja masjid Darul aman yaitu tidak adanya komunikasi yang baik antara pengurus dan pembina, pengurus yang kurang memahami fungsi dan tugas sebagai remaja masjid. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika dakwah remaja masjid Darul Aman yaitu musyawarah, transparansi atau keterbukaan, kerja sama yang baik dan melaksanakan pelatihan mengenai organisasi remaja masjid. Keempat upaya ini diharapkan mampu membantu remaja masjid untuk lenih baik lagi kedepannya dan mampu melaksanakan kegiatan terutama perayaan hari besar Islam.

Kata Kunci : Problematika Dakwah, Remaja Masji, Langga Payung.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam Di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan ” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

3. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Arifin Hidayat, S.Sos.I,M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak membantu penulis saat menjalani kuliah dan menyusun skripsi ini.
5. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Irwan Raziki S.Ag selaku Kabag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S.S.,M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasihat kepada saya.
9. Bapak Barkah Hadamean Harahap, S.Sos., M.I.Kom selaku Pembina saya di PKSLH yang selalu memberikan saya motivasi, arahan, dan juga kasih sayang kepada saya selama ini dan juga Bapak Zilfaroni, S.Sos.I., M.A yang selalu memberikan saya nasihat-nasihat kehidupan dan banyak pelajaran selama ini.

10. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
11. Kepada Bapak Muhammad Ali Ibrahim selaku Kepala Kelurahan yang telah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
12. Teristimewa kepada Ayahanda Waluyo dan Ibunda Saminten tercinta, dan Keluarga yang sudah mendidik, mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah,ibu dan nenek selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Kepada Kakak-kakak saya Juliani dan Sela Junita yang selalu menjadi penyemangat bagi saya.
14. Kepada Squad Mantap yaitu Ahmad Rahadi, Faizal Anwar Siregar, Muhammad Iqbal Husein, Indra Agus Syahputra, Hasan Adlani Tanjung, Ridho Dahniar Hasibuan, Tengku Milwan Syahroni dan Irfan Azhary Harahap yang selalu memberi masukan yang baik kepada saya
15. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Jurusan Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2017, Abdini, Melisa, Ambang Daulay, Putri Indah, Doni Sari, Parluhutan, Hervina, Hafizuddin, Tri Putra, Masitoh, Dedek Akbar, Rudi, Wahyudi, Putra, Chairul, Saimah, Andi, Ameen Jeasae, Sofie Aulia Nisa Hutabarat dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Untuk Sahabat Koslet Minal Pahri, Ambang Daulay, Chairul Husni, Ilham Yunus, Angga yunus, Tri Putra dan Aldi Syaputra yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Untuk Abang-abang Senior Sofian Noor, Parulian Harahap, Tua Dalimunthe, dan Unus Syaputra yang selalu menjadi teladan bagi saya selama kulian di IAIN Padangsidempuan.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2021

FAJRI WAHYUDA

Nim: 17 304 00004

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Problematika	13
B. Remaja Masjid	14
1. Pengertian Remaja Masjid	14
2. Peran dan Fungsi Remaja Masjid.....	17
3. Tujuan Remaja Masjid	19
4. Kegiatan Remaja Masjid	20
C. Hari Besar Islam.....	23
1. Tahun Baru Hijriyah	23
2. Maulid Nabi Muhammad SAW	24
3. Isra' Mi'raj	24
4. Idul Fitri	25
5. Idul Adha.....	26
D. Teori Organisasi Modern	26
1. Biografi Pencipta Teori	27
2. Perilaku Manusia.....	28
3. Tahap-tahap General System Theory.....	29
E. Penelitian Terdahulu	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
G. Teknik Pengolahan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	44

1. Gambaran Umum Kelurahan Langga Payung	44
2. Letak Geografis Kelurahan Langga Payung	44
3. Sosial Budaya (Kependudukan).....	45
B. Temuan Khusus.....	51
1. Problematika Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam	51
a. Manajemen Kepengurusan	52
b. Faktor Timbulnya Problematika Remaja Masjid	60
2. Upaya Mengatasi Problematika Remaja Masjid	63
a. Musyawarah.....	64
b. Transparansi.....	65
c. Kerja Sama	66
d. Melaksanakan Pelatihan	67
3. Analisis Hasil Penelitian.....	68

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problematika remaja masjid adalah sebuah permasalahan yang muncul dalam sebuah wadah organisasi remaja masjid. Problematika remaja masjid merupakan masalah terpenting yang dihadapi seluruh masyarakat. Hal ini dikarenakan para pemuda dalam masa pertumbuhan mental, banyak mengalami gejolak dalam pikiran maupun jiwa mereka, yang sering menyebabkan mereka mengalami keguncangan dalam hidup mereka.

Problematika inilah yang menjadi faktor terhambatnya kegiatan-kegiatan remaja masjid terutama dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Lingkungan Martapotan Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Semua permasalahan tidak akan bisa terselesaikan kecuali dengan kembali kepada ajaran agama dan akhlak dan juga berbagai ajaran kebajikan yang akan membawa kemaslahatan didunia dan akhirat

Ayat Al-Qur'an tentang dakwah terdapat dalam QS. Ali Imran 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعَمَلِ السَّوِّبِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ
هُمُ الْفَائِزُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.¹

Firman Allah SWT. di atas menjelaskan bahwasanya; hendaklah ada dari kalian sejumlah orang yang bertugas untuk menegakkan perintah Allah, yaitu dengan menyeru orang-orang untuk berbuat kebajikan dan melarang perbuatan yang mungkar; mereka adalah golongan orang-orang yang beruntung. Ad-Dahhak mengatakan, mereka adalah para sahabat yang terpilih, para mujahidin yang terpilih, dan para ulama.²

Abu Ja'far Al-Baqir meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW membacakan firman-Nya: *Dan hendaklah ada di antara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan.* (Ali Imran: 104) Kemudian Rasulullah SAW bersabda: *Yang dimaksud dengan kebajikan ini ialah mengikuti Al-Qur'an dan sunnahku.*

Makna yang dimaksud dari ayat tersebut ialah hendaklah ada segolongan orang dari kalangan umat ini yang bertugas untuk mengemban urusan tersebut, sekalipun urusan tersebut memang diwajibkan pula atas setiap individu dari umat ini.

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an di atas, hadits Nabi SAW. juga menjelaskan adalah sebagai berikut;

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung; Diponegoro, 2020), hlm. 63

² Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Online* (kampungsunah.org), QS. Ali Imran 104.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍوَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي
وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَن بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرْجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ
مِنَ النَّارِ

Artinya: Dari 'Abdullah bin 'Amr bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka".³

Penjelasan Hadits di atas yaitu; Nabi shallallaahu 'alaihi wasallam memerintahkan untuk menyampaikan ajaran agama yang diperoleh daripadanya, karena Allah SWT. telah menjadikan agama ini sebagai satu-satunya agama bagi manusia dan jin yang artinya; "Pada hari ini telah kusempurnakan bagimu agamamu dan telah kusempurnakan bagimu nikmat-Ku dan telah aku ridhai Islam sebagai agama bagimu" (QS. Al Maidah : 3).

Tentang sabda Nabi SAW, "Sampaikan dariku walau hanya satu ayat", Al Ma'afi An Nahrawani mengatakan, "Hal ini agar setiap orang yang mendengar suatu perkara dari Nabi SAW bersegera untuk menyampaikannya, meskipun hanya sedikit. Tujuannya agar nukilan dari SAW dapat segera tersambung dan tersampaikan seluruhnya."

Hal ini sebagaimana sabda Nabi SAW, "Hendaklah yang hadir menyampaikan pada yang tidak hadir". Bentuk perintah dalam hadits ini menunjukkan hukum fardhu kifayah.

³ Imam Bukhari, *Sahih Al-Bukhari*, Jurnal Online dalam Terjemah Shahih Al-Bukhari (Posted On 21 May 2018), hlm. 486.

Remaja masjid adalah sekelompok pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menetapkan asas musyawarah, mufakat dan amal jama'i dalam segenap aktivitasnya.

Tugas pokok dari remaja masjid, yaitu; kaderisasi, pengembangan diri dan pengembangan wawasan keagamaan, sedangkan fungsi dan standar aktivitasnya yaitu : shalat rawatib berjamaah, peringatan hari besar Islam, penghimpun dan penyalur ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), amaliah Ramadhan, pendidikan Al-Qur'an, dan pelatihan pengurusan jenazah. Dalam beberapa fungsi diatas peneliti ingin meneliti tentang problematika remaja masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam.

Dalam Islam ada beberapa tanggal yang memiliki makna tersendiri bagi setiap umat manusia di dunia. Namun, ada beberapa hari dan tanggal yang perlu diperingati umat muslim, yaitu hari besar Islam. Di antara hari-hari besar Islam antara lain: Tahun Baru Hijriyah, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, Lailatul Qodr, Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha.

Faizal Anwar Siregar Mengatakan bahwa; remaja masjid Darul Aman Dusun Martapotan Kelurahan Langga Payung sudah ada sejak tahun 2014. Remaja masjid Darul Aman berjumlah 30 orang terdiri dari 8 mahasiswa dan 15 orang siswa SMA dan 7 orang remaja yang sudah tamat SMA sebagai

anggota. Kegiatan rutin yang dilakukan remaja masjid Darul Aman yaitu pengajian yang dilaksanakan setiap malam Jum'at. Selain kegiatan rutin mingguan, remaja masjid Darul Aman juga melaksanakan kegiatan tahunan seperti perayaan hari kemerdekaan dan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. serta perayaan Isra' Mi'raj.⁴

Pada tahun 2019 dan tahun 2020 keaktifan anggota remaja masjid mulai menurun, hal ini dilihat dari berkurangnya jumlah anggota remaja masjid dalam melaksanakan kegiatan pengajian mingguan. Keaktifan anggota remaja masjid yang menurun juga mempengaruhi terhambatnya beberapa kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, contohnya tidak terlaksananya perayaan maulid Nabi Muhammad dan tidak terlaksananya perayaan hari kemerdekaan.

Peneliti menemukan beberapa masalah dalam kepengurusan Remaja Masjid yaitu kurangnya perhatian dan bimbingan dari para senior maupun pembina remaja masjid dari segi pembelajaran serta pengalaman setiap anggota dalam melaksanakan kegiatan. Kurangnya pengawasan dari perangkat Kelurahan serta kurangnya komunikasi yang baik antara pengurus, pembina, dan perangkat Kelurahan.

Masyarakat mengharapkan beberapa kegiatan yang menjadi rutinitas remaja masjid baik mingguan maupun yang dilaksanakan setiap tahunnya

⁴ Faizal Anwar Siregar, Pengurus Remaja Masjid Darul Aman, *Wawancara Langsung*, 28 April 2021

mampu terlaksana dengan baik, namun kenyataannya ada kegiatan yang tidak terlaksana karena adanya beberapa hambatan dan keaktifan serta partisipasi anggota remaja masjid yang menurun.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Agus Indra Syahputra Harahap yang merupakan salah satu pengurus remaja masjid Darul Aman menyatakan;

Problematika dan hambatan yang terjadi pada remaja masjid adalah kurangnya komunikasi antara pengurus dan pembina remaja masjid, kurangnya pengalaman dalam melaksanakan kegiatan, dan tidak ada dorongan para senior dari remaja masjid tersebut, sehingga remaja masjid tidak bisa sepenuhnya melaksanakan beberapa kegiatan.⁵

Kemudian peneliti berbincang dengan Faizal Anwar Siregar yang juga merupakan salah satu pengurus remaja masjid Darul Aman menyatakan bahwa :

Problematika yang paling berat yaitu kurangnya keaktifan serta partisipasi pengurus baik dalam kegiatan rutin mingguan serta kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya dan tidak semua anggota kepengurusan remaja masjid mengerti mengenai tugas pokok dan fungsinya sebagai anggota Remaja Masjid. Sehingga hal ini yang menjadi pengaruh besar atas tidak terlaksananya beberapa kegiatan yang kami laksanakan di setiap tahunnya.⁶

Harapan penulis, penelitian ini mampu menjadi motivasi terhadap remaja masjid serta mampu membantu mereka dalam mengoptimalkan kegiatan perayaan dua hari besar Islam tersebut dan bahkan remaja masjid

⁵ Indra Agus Syahputra Harahap, Pengurus Remaja Masjid Darul Aman, *Wawancara Langsung*, 28 April 2021

⁶ Faizal Anwar Siregar, Pengurus Remaja Masjid Darul Aman, *Wawancara Langsung*, 28 April 2021

Darul Aman diharapkan mampu melaksanakan seluruh perayaan hari besar Islam setiap tahunnya.

Berdasarkan permasalahan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam Di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

B. Fokus Masalah

Beberapa literatur menjelaskan bahwa fokus masalah merupakan batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum sebagai parameter penelitian. Dalam penelitian ini, fokus masalah menekankan pada problematika remaja masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan dan memahami tentang maksud dan tujuan penelitian ini, maka berikut penelitian membatasi beberapa istilah:

1. Problematika

Problematika adalah persoalan, masalah atau perkara sulit, problematika sendiri memiliki arti sebagai sumber masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia problematika berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan.

2. Remaja Masjid

Menurut Siswanto “ remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerjasama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama.⁷ Sedangkan menurut Ahmad Yani “remaja masjid merupakan wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda.⁸

Tugas pokok dari remaja masjid antara lain yaitu kaderisasi, pengembangan diri dan pengembangan wawasan keagamaan, sedangkan fungsi dan standar aktivitasnya yaitu: shalat rawatib berjamaah, peringatan hari besar Islam, penghimpun dan penyalur ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), amaliah Ramadhan, pendidikan Al-Qur’an, dan pelatihan pengurusan jenazah.

3. Hari Besar Islam

Setiap tahun pasti ada beberapa tanggal yang memiliki makna tersendiri bagi setiap umat manusia di dunia. Namun, ada beberapa hari dan tanggal yang perlu diperingati umat muslim, yaitu hari besar Islam. Diantara hari-hari besar Islam antara lain : Tahun Baru Hijriyah, Maulid

⁷ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 80

⁸ Ahmad Yani, *Panduan memakmurkan Masjid*, (Jakarta: LPPD Khairu Ummah 2016), hlm.112

Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja problematika yang terjadi pada kepengurusan Remaja Masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika Remaja Masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini antara lain adalah mengetahui :

1. Untuk mengetahui problematika dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan pelaksanaan perayaan hari besar Islam dan menjadi bahan Literatur pada umumnya.

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bermanfaat bagi masyarakat yang membaca maupun yang meneliti sendiri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pengurus Remaja Masjid Darul Aman Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan remaja masjid lain.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Secara Praktisi

Adapun kegunaan praktisi diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan atau rujukan untuk peneliti-peneliti yang memiliki dimensi yang serupa dengan penelitian ini.
- b. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan para remaja mesjid dapat mengetahui bagaimana informasi yang diterima, maupun

mempengaruhi perkembangan masyarakat dan minat remaja lainnya, dan menjadikan manajemen itu sebagai sebuah pencerahan, dan sebagai sumber literatur.

- c. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian manajemen pelaksanaan yang efektif dan efisien pada suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai suatu tujuan.
- d. Sebagai syarat menggapai gelar S.Sos dalam ilmu Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih sistematis pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang mencakup Pengertian Problematika, Pengertian Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Jenis-jenis Dakwah, Manajemen Dakwah, Pengertian Remaja Masjid, Peran dan Fungsi Remaja Masjid, Tujuan Remaja Masjid, Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid, Hari Besar Islam, Teori Organisasi Modern, Biografi Penulis Teori, Teori Perilaku Manusia, Tahap-tahap *General System Teori*, Individu Dalam Organisasi, Aspek Formal Organisasi, Aspek Informal Organisasi, Status dan Peran Dalam Organisasi, Lingkungan Fisik Organisasi dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari: Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Pendekatan dan Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data, Teknik Pengelolaan Data dan Teknik Analisis Aata.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari: Gambaran Umum Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Gambaran Khusus Tentang Bagaimana Problematika Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam, Faktor Timbulnya Problematika Dakwah Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam dan Upaya Mengatasi Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam. Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan serta Saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Problematika

Pengertian Problematika berasal dari kata “*problematic*” yang artinya persoalan atau masalah.⁹ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI), problematika berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan permasalahan.¹⁰ Adapun masalah itu sendiri adalah “suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.

Syukir mengemukakan problematika merupakan suatu kesenjangan yang mana antara harapan dengan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.¹¹ Analisis penulis dari beberapa pendapat tokoh diatas bahwa problematika merupakan suatu hambatan dan pokok permasalahan yang dihadapi oleh sebuah pihak individual atau organisasi yang menghalangi beberapa tujuan tertentu sehingga tujuan tersebut sulit untuk dicapai dengan baik.

⁹ Jhon M. Echols dan Hassan Shadly, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka), hlm. 561.

¹⁰ Muh Rosihuddin, “*Pengertian Problematika Pembelajaran*”, dalam <http://banjirembu.blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html> (28 April 2015) diakses pada tanggal 23 Agustus 2021

¹¹ Syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm. 65.

B. Remaja Masjid

1. Pengertian Remaja Masjid

Menurut Kansil, Remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, adalah untuk mensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.¹²

Menurut Siswanto, remaja masjid yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas.¹³ Maksud dari masjid sebagai pusat aktivitas yaitu segala kegiatan dari remaja masjid dilakukan di area masjid baik itu kegiatan pengajian, kegiatan perlombaan, kegiatan pengkaderan, maupun kegiatan dakwah lainnya. Remaja Masjid, merupakan terminologi yang lahir dari budaya verbal masyarakat yang digunakan untuk menyebut sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan aktivitas yang ditujukan untuk memakmurkan masjid.

¹² C. S. T. Kansil, *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1991), 42_JSA Vol 1 No 1 2017.

¹³ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hlm. 48.

Remaja masjid adalah sekelompok pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menetapkan asas musyawarah, mufakat dan amal jama'i dalam segenap aktivitasnya.

Keputusan Direktur Jenderal masyarakat Islam No 948 tahun 2018 tentang pedoman pembinaan remaja dan pemuda masjid yang menjadi latar belakang pembinaan dan pemberdayaan potensi umat melalui pemuda dan remaja masjid. Hal ini merupakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam yaitu dari segi pemberdayaan, pembinaan serta pelayanan. Keberadaan generasi muda Islam sepatutnya tidak terlepas dari masjid sebagai pusat pembinaan umat. Pola pembinaan pemuda dan remaja masjid menjadi kebutuhan dalam rangka menjaga keberlangsungan generasi muda Islam Indonesia yang cerdas, taat beragama, dan berkualitas.

Tujuannya adalah untuk memberikan pedoman tentang pembinaan pemuda dan remaja masjid dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan ibadah dan sosial keagamaan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang unggul dan berkarakter serta memberikan pedoman standar minimal yang berhubungan dengan kompetensi sumber daya, organisasi, dan aktivitas pemuda dan remaja masjid. Pembinaan dan

pemberdayaan pemuda dan remaja masjid dibentuk dalam sebuah organisasi yang biasa disebut remaja masjid.

Tugas pokok dari remaja masjid antara lain yaitu kaderisasi, pengembangan diri dan pengembangan wawasan keagamaan, sedangkan fungsi dan standar aktivitasnya yaitu : shalat rawatib berjamaah, peringatan hari besar Islam, penghimpun dan penyalur ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), amaliah Ramadhan, pendidikan Al-Qur'an, dan pelatihan pengurusan jenazah.

Menurut Panut Panuju dkk. Mengemukakan dalam bukunya yang berjudul "Psiokologi Remaja" bahwa: Agama atau religi merupakan bagian yang cukup penting dalam jiwa remaja. Sebagian orang berpendapat bahwa moral dan religi dapat mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak pada usia remaja kepada masyarakat atau bertentangan dengan norma-norma agama. Disisi lain tidak adanya moral dan religi ini seringkali dituding sebagai penyebab meningkatnya kenakalan remaja di kalangan masyarakat.¹⁴

Penanaman nilai-nilai religius kepada remaja ini dapat dijalankan dalam suatu organisasi yang dilaksanakan oleh remaja yang berdakwah di masjid, yaitu organisasi yang biasa di kenal dengan sebutan Remaja Masjid. Masjid adalah lembaga pembinaan masyarakat Islam yang

¹⁴ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Reinka Cipta, 2004), hlm.114.

didirikan di atas dasar taqwa dan berfungsi mensucikan masyarakat Islam yang dibina di dalamnya.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan remaja masjid adalah perkumpulan remaja yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Dengan adanya kegiatan Remaja Masjid maka para remaja akan berkumpul dalam suatu komunitas yang menjaga norma-norma agama dan sosial. Sehingga perilaku remaja yang berkumpul dalam suatu komunitas tersebut akan membentuk karakter religius yang baik dan berlaku sosial di masyarakat.

2. Peran dan Fungsi Remaja Masjid

Keberadaan Remaja Masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat Islam di sekitar masjid tersebut karena Remaja Masjid berfungsi sebagai:

- a. Pelopor Kegiatan Religi, remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.
- b. Memajukan Kualitas Iman Masyarakat, mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.
- c. Sarana Dakwah dan syiar Islam kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

¹⁵Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 141.

- d. Memakmurkan masjid. Remaja masjid adalah organisasi yang tidak dapat dipisahkan dengan masjid. Karena remaja masjid sangat berperan dalam memakmurkan masjid dan diharapkan anggotanya aktif untuk datang ke masjid guna melaksanakan shalat berjamaah bersama dengan umat Islam yang lain. Shalat berjamaah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu, para jamaah memudahkan para pengurus masjid untuk memberikan informasi terkait aktivitas yang telah diprogramkan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kemakmuran masjid.
- e. Kaderisasi umat. Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi. Pengkaderan anggota remaja masjid dapat dilakukan dengan secara langsung maupun tidak langsung. Pengkaderan langsung dapat dilakukan dengan melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, sedang secara tidak langsung dapat dilakukan dengan melalui kepengurusan, kepanitiaan, dan aktivitas organisasi lainnya.
- f. Pembinaan remaja masjid. Remaja muslim yang berada di sekitar masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat

mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah yang paling utama.¹⁶

3. Tujuan Remaja Masjid

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan. Salah satunya yaitu dalam Organisasi Remaja Masjid tujuan yang paling utama adalah mengajak masyarakat khususnya remaja-remaja secara bersamasama aktif dalam organisasi Remaja masjid ini untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan syar'i seperti kajian rutin, seminar, dan kegiatan positif lainnya yang seluruh kegiatannya akan diadakan di Masjid.¹⁷ Di samping itu organisasi Remaja Masjid juga akan mencoba mengarahkan dengan arahan yang benar menurut syara melalui pembinaan yang kontinyu (rutin) bagi para anggotanya.

Dengan demikian remaja masjid mempunyai hak untuk memakmurkan masjid dengan syarat mereka harus mempunyai jiwa yang agamis dan bersikap sesuai dengan karakteristik Islam. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah : Ayat 18

¹⁶ Asliati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nurhayati, N. (2018). Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid. (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Barat). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 11

¹⁷ Al Mursalat, A. (2017). *Peran Organisasi Kepemudaan Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Al-Anwar* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

إِنَّمَا يَعْرِضُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَآلِ يَوْمِئِذٍ آلَ أَهْلِ الْبَيْتِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
وَأَتَى الزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ آلِ الْمُتَّقِينَ

Artinya : Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁸

4. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid

Masjid Berbicara mengenai kegiatan remaja masjid tidak pernah lepas dari fungsi masjid itu sendiri. Adapun fungsi masjid di antaranya adalah:

- a. Masjid berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Islam.
- b. Masjid berfungsi sebagai pusat ilmu pengetahuan.
- c. Masjid sebagai pusat peribadatan.
- d. Masjid berfungsi sebagai pusat menciptakan ukhuwah Islamiyah.
- e. Masjid berfungsi sebagai pusat pembinaan umat.¹⁹

Melihat fungsi masjid yang telah dibahas di atas, maka di masjid perlu di adakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas

¹⁸ Khasanah, W., Umarella, S., & Lating, A.D. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar- Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten buru. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasuswa*, 2019, 1.1: hal. 60

¹⁹ Nevihwa, N., Maya, R., & Yasyakur, M. (2018). Peran Perhimpunan Remaja Masjid At-Taqwa dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Masyarakat Kampung Ciampea Kabupaten Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al- Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2018, 1.1: 19-27

masyarakat umat Islam. Adapun kegiatan dan daftar kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Ibadah Khusus

Masjid harus dapat menjadi tempat ibadah kepada Allah yang nyaman, aman, indah, tenang, dan selalu ramai dikunjungi jama'ah. Maka dari itu masjid harus mempunyai kegiatan-kegiatan untuk masyarakat yakni kegiatan ibadah khusus. Kegiatan ibadah khusus meliputi pelaksanaan shalat Jum'at, Idul Fitri, Idul Adha. Kegiatan ibadah khusus biasanya di atur oleh ta'mir masjid bekerjasama dengan remas dan masyarakat setempat.²⁰

b. Kegiatan Pelatihan Kader

Kegiatan pelatihan kader adalah kegiatan yang menghasilkan kader penerus masa depan dan untuk mengeluarkan penerus yang mempunyai keahlian. Dalam kegiatan kader ini Remaja masjid mengadakan beberapa pelatihan, yaitu: workshop, pelatihan adzan, pelatihan ngaji tartil, pelatihan traning leadership, buletin, dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).²¹

²⁰ Nuwariah, N. (2015). Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid dalam Dakwah Terhadap Remaja. *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 2015, 3.6.

²¹ Mannuhung, S., Tenrigau, A.M., & Didiharyono, D. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid dikota Palopo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14-21

c. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial adalah ibadah yang menyangkut orang banyak. Jenis kegiatan sosial ini pada umumnya adalah mengurus zakat, qurban, bakti sosial membantu fakir miskin, anak yatim, khitan masal, membantu anak terlantar dan sebagainya.

d. Kegiatan kesenian

Dalam kegiatan kesenian ini pada umumnya mengadakan kegiatan yang bersifat seni, di antaranya: pelatihan seni baca AlQur'an, latihan banjari, mengadakan sholawat diba', membentuk group sholawat keliling, group nasyid, remas voice (suara).²²

e. Kegiatan Syi'ar dan Dakwah.

Kegiatan syi'ar dan dakwah merupakan kegiatan yang paling utama atau pokok karena dalam kegiatan ini setiap ada hari besar Islam dan hari besar Nasional harus diperingati.

Ada beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan motivasi untuk terus berperan aktif dalam melaksanakan aktifitas-aktifitas remaja masjid, diantaranya adalah kemakmuran masjid hidup matinya aktifitas ada ditanggung jawab semua umat Islam dan bagi orang-orang yang senantiasa memakmurkan masjid akan mendapatkan

²² Zulmaron, Z., Noupal, M., & Aliyah, S. (2017). Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan kemuning Palembang. *Jurnal Studi Agama*, 1(1), 41-45

pahala balasan surga dari Allah kelak pada hari kiamat. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah telah dijelaskan :

Artinya: “Zuhair Bin Harb dan Muhammad Bin Al-Mutsannah (lafadhnya menurut Al-Mutsannah), mereka berdua menerima dari Al-Dhuhak Ibnu Makhlad, dari Abdil Hamid Bin Ja’far, dari ayahnya, dari Mahmud Bin Labid. Berkata; sesungguhnya Utsman Bin Affan bermaksud memugar masjid, akan tetapi orang-orang tidak setuju rencana ini, mereka lebih menginginkan masjid itu di biarkan apa adanya. Maka Utsman Bin Affan berkata; saya telah mendengar Rasulullah SAW. Bersabda: “barang siapa membangun masjid semata-mata di niatkan karena Allah, maka Allah membangun masjid yang serupa kepada Nya di dalam syurga” (Al-Imam Abi Al-Husain Muslim Bin Al-Hajjaj Al-Qusyairiy Al-Naisabury, TTH).

C. Hari Besar Islam

Dalam Islam ada beberapa tanggal yang memiliki makna tersendiri bagi setiap umat manusia didunia. Namun, ada beberapa hari dan tanggal yang perlu diperingati umat muslim, yaitu hari besar Islam. Sebagai umat muslim yang baik, ada baiknya kita menjalankan sunnah Rasulullah yang bisa dilakukan untuk menambah pahala ketika hari besar Islam itu tiba. Kita juga harus menyambutnya dengan bahagia. Tidak hanya itu, sebaiknya umat Islam juga harus mengetahui hari-hari besar Islam. Diantara hari-hari besar Islam

antara lain : Tahun Baru Hijriyah, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha.

1. Tahun Baru Hijriyah

Awal tahun Hijriyah ditandai dengan hijrahnya Rasulullah SAW dari kota Makkah ke Madinah. Tahun Hijriyah harus kita pertahankan untuk menjaga kepribadian sejarah pada umat Islam. Meski pada umumnya masyarakat lebih menggunakan kalender Masehi, namun masyarakat muslim diwajibkan untuk merayakan tahun baru Hijriyah sebagai bentuk amalan serta rasa cinta terhadap Rasulullah SAW.

2. Maulid Nabi Muhammad SAW.

Maulid Nabi Muhammad SAW adalah Peringatan atas kelahiran kekasih Allah, serta Rahmat bagi seluruh alam yaitu Nabi Muhammad SAW. Peringatan ini jatuh pada tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan Hijriyah atau 20 April 571 Masehi. Maulid Nabi tentunya sangat penting untuk kita peringati oleh seluruh umat muslim sebagai tanda rasa penghormatan serta pengingatan atas kesabaran dan keteladanan Rasulullah SAW. Di Indonesia, Maulid Nabi di peringati dengan berbagai bentuk tradisi dari berbagai daerah masing-masing.

3. Isra Mi'raj

Isra Mi'raj merupakan perjalanan malam yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Pada peristiwa ini, Nabi Muhammad SAW. diangkat ke langit untuk menerima kewajiban shalat 5 waktu sehari

semalam. Isra Mi'raj ini diperingati setiap tanggal 27 Rajab dalam penanggalan tahun Hijriyah. Peristiwa ini juga diabadikan dalam Al-Qur'an pada Surah Al-Isra Ayat 1 sebagai berikut :

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى
 الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا
 الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ الْأَيْتَانَا ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

4. Idul Fitri

Perayaan Hari Raya Idul Fitri menjadi momen kemangan terbesar umat muslim karena Hari Raya Idul Fitri meruakan tujuan akhir dari pelaksanaan puasa dibulan Ramadhan. Idul Fitri berasal dari kata “*Id*” yang berarti kembali sedangkan “*Fitri*” berarti Suci, bersih dari segala Dosa. Karena itu, Hari Raya Idul Fitri sebaiknya memanfaatkan sebagai momen mensucikan diri dari segala dosa yang diperbuat sebelumnya.

5. Idul Adha

Hari Raya Idul Adha jatuh pada setiap tanggal 10 dibulan Zulhijah. Hari Raya Idul Adha yaitu memperingati peristiwa qurban yang dilakukan Nabi Ibrahim. Kala itu Nabi Ibrahim rela menyembelih Putra tunggalnya yaitu Nabi Ismail untuk menjalankan perintah dari Allah SWT yang diberitahukan kepada Nabi Ibrahim lewat mimpi. Namum siapa yang menyangka bahwa Allah SWT menggantinya dengan seekor domba besar.

Pada hari besar ini , umat Islam berkumpul pada pagi hari untuk melaksanakan sholat *Id*, sama seperti melaksanakan shalat Idul Fitri. Kemudian setelah melaksanakan shalat *Id* maka dilakukan penyembelihan hewan kurban sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim. Di Indonesia, hewan yang biasa disembelih sebagai hewan kurban yaitu sapi dan kambing.

D. Teori Organisasi Modern

Pendekatan sistem memberikan sumbangan yang besar dalam evolusi perkembangan teori organisasi modern. Perkembangan teori sistem sebagai teori organisasi modern yang dikenal dengan teori sistem umum atau "*General System Theory*" yang diciptakan oleh Ludwig von Bertalanffy. Pada prinsipnya, "*General System Theory*" menggunakan sistem sebagai dasar pemahamannya terhadap fenomena organisasi dan tidak hanya memahami bagaimana organisasi berfungsi, tetapi juga memahami bagaimana organisasi

berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut teori ini, organisasi tersusun dari suatu himpunan komponen atau bagian yang terintegrasi dan masing-masing melakukan tugas atau fungsinya secara khusus. Selain itu, organisasi sebagai suatu sistem juga berada dalam suatu lingkungan yang lebih luas. Terhadap lingkungan yang lebih luas ini, setiap organisasi selalu melakukan interaksi sehingga terdapat hubungan dan saling pengaruh antara organisasi dengan lingkungannya.²³

1. Biografi

Ludwig von Bertalanffy lahir dan dibesarkan di Kelurahan kecil Atzgersdorf dekat Wina. Keluarga Bertalanffy telah menjadi pakar di abad ke-16 bangsawan dari Hungaria yang termasuk beberapa ulama dan pejabat pengadilan.²⁴ kakeknya Charles Joseph von Bertalanffy (183-1912) pernah bertugas di Austria dan menjadi direktur teater negara bagian di Klagenfurt, Graz dan Wina, tempat-tempat penting di imperial Austria. Ayah Ludwig Gustav Bertalanffy (1861-1919) adalah administrator kereta api terkemuka. Di sisi ibunya Ludwig kakek Joseph Vogel adalah penasihat kerajaan dan penerbit kaya Wina.

Ludwig von Bertalanffy tumbuh sebagai satu-satunya anak didik di rumah oleh tutor swasta sampai ia berusia sepuluh tahun. Ketika ia tiba di

²³ Arie Ambarwati, *Prilaku dan Teori Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creative 2018), hlm. 43-46

²⁴ T.E Weckowicz (1983) *Ludwig Von Bertalanffy A Pioneer of General System Theory*. Working Paper Feb 1989 p.2

Gymnasium ia sudah terbiasa belajar dengan membaca, dan ia terus belajar sendiri. Tetangganya, ahli biologi terkenal Paul Kammerer, menjadi mentor dan contoh untuk Ludwig muda.²⁵

Pada tahun 1918, Bertalanffy memulai studinya di tingkat universitas di filsafat dan sejarah seni, pertama di University of Innsbruck dan kemudian di University of Vienna. Pada akhirnya, Bertalanffy harus membuat pilihan antara belajar filsafat ilmu pengetahuan dan biologi; dia memilih yang terakhir karena, menurut dia, seseorang selalu bisa menjadi seorang filsuf kemudian, tapi bukan ahli biologi.

Bertalanffy ditunjuk Privatdozent di University of Vienna tahun 1934. Pos tersebut menghasilkan sedikit pendapatan, dan Bertalanffy bisa menghadapi kesulitan keuangan yang berkelanjutan. Dia melamar untuk jabatan profesor asosiasi, tapi pendanaan dari Yayasan Rockefeller mengizinkannya untuk melakukan perjalanan ke Chicago pada tahun 1937 untuk bekerja dengan Nicolas Rashevsky. Dia juga bisa mengunjungi Laboratorium Biologi Kelautan di Massachusetts.

2. Perilaku Manusia

Manusia adalah salah satu dimensi penting dalam organisasi. Kinerja organisasi sangat tergantung pada kinerja individu yang ada di dalamnya. Seluruh pekerjaan dalam perusahaan itu, para karyawanlah

²⁵ Mark Davidson (1983). *Uncommon Sense: The Life and Thought of Ludwig Von Bertalanffy*. Los Angeles : J.P Tarcher. P.49

yang menentukan keberhasilannya. Sehingga berbagai upaya meningkatkan produktivitas perusahaan harus dimulai dari perbaikan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, pemahaman tentang perilaku organisasi menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Karyawan sebagai individu ketika memasuki perusahaan akan membawa kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan-pengharapan, kebutuhan dan pengalaman masa lalunya sebagai karakteristik individualnya. Oleh karena itu, maaf-maaf kalau kita mengamati karyawan baru di kantor. Ada yang terlampau aktif, maupun yang terlampau pasif.

Keagresifan, kekompetitifan dan pertanggung jawaban seseorang merupakan karakteristik kepribadian yang bisa dikembangkan sejak usia dini. Semua perilaku dibentuk oleh kepribadian dan pengalaman belajar yang telah dijumpai. Hal ini dapat dimengerti karena karyawan baru biasanya masih membawa sifat-sifat karakteristik individualnya. Selanjutnya karakteristik ini menurut Thoha akan berinteraksi dengan tatanan organisasi seperti: peraturan dan hirarki, tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab, sistem kompensasi dan sistem pengendalian. Hasil interaksi tersebut akan membentuk perilaku-perilaku tertentu individu dalam organisasi

3. Tahap-tahap *General System Theory*

Beberapa inti dari *General System Theory* ini antara lain meliputi Bagian dari sistem Organisasi sebagai suatu sistem mempunyai tahap-tahap sebagai berikut:

a. Individu dalam organisasi

Individu atau orang merupakan bagian yang penting dari setiap organisasi sebagai suatu sistem. Dengan adanya individu atau orang - orang dalam organisasi aktivitas dalam organisasi dapat dijalankan. Setiap individu memiliki latar belakang, sikap, motivasi yang berlainan dan bersama-sama berada dalam suatu organisasi, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Selain itu, individu juga dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungannya.

b. Aspek Formal Organisasi

Setiap organisasi selalu tersusun berdasarkan prinsip-prinsip, peraturan dan prosedur tertentu untuk dapat menjalankan fungsinya secara baik. Ini berkaitan dengan formalisasi organisasi. Susunan formal suatu organisasi sangat dibutuhkan agar suatu organisasi dapat berfungsi dan mencapai tujuan yang ditentukan.

c. Aspek Informal Organisasi

Individu atau orang-orang dalam organisasi saling berinteraksi dalam suatu wahana formal. Interaksi sosial diantara individu dalam wahana formal (organisasi) ini pada gilirannya akan menghasilkan berbagai bentuk hubungan sosial yang tidak selalu formal sifatnya.

Perilaku sosial yang berkembang dalam organisasi ini tumbuh secara spontan, perlahan namun memiliki pola yang tertentu. Munculnya kelompok informal merupakan bukti adanya aspek informal dalam organisasi, yang dibutuhkan oleh orang-orang dalam organisasi untuk memenuhi kebutuhannya, yang tidak dapat dipenuhi oleh organisasi sebagai suatu wahana formal.

d. Status dan Peran dalam Organisasi

Setiap organisasi memiliki sistem hirarki atau sistem berjenjang, yang berbentuk piramida. Tiap lapisan dalam hirarki ini menunjuk pada posisi sosial individu dalam organisasi. Posisi dalam sistem berjenjang ini memberikan peran dan status tertentu, baik terhadap atasan, bawahan maupun sejajar. Status yang dimiliki setiap orang dalam posisinya pada susunan hirarki ini menunjuk pada bagaimana kekuasaan atau otoritas terdistribusi secara proporsional dalam organisasi.

e. Lingkungan Fisik Organisasi

Situasi lingkungan kegiatan atau aktifitas dari organisasi dapat terdiri dari berbagai macam, misalnya teknologi yang digunakan, susunan tempat kerja, susunan pekerjaan dan sebagainya. Lingkungan fisik ini selain dibutuhkan juga memfasilitasi berbagai interaksi sosial yang terjadi dalam organisasi. Lingkungan fisik memberikan pengaruh yang besar terhadap ketrampilan, motivasi dan persepsi orang-orang dalam organisasi, yang berpengaruh pula terhadap prestasi kerja maupun kepuasan kerja.

E. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan judul “Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam Di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Sebelumnya telah banyak penelitian yang hampir sama pembahasannya dengan penelitian ini, misalnya saja penelitian yang dilakukan oleh:

Tabel 1.

No	Masalah	Metodologi	Temuan	Perbedaan	Persamaan
1	Dedy Pernama, Skripsi dengan judul Peran Remaja Masjid Al-Irma Dalam Pengembangan Dakwah di Kecamatan Medan Sunggal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Masalah yang dimaksud adalah Minimnya minat remaja dalam menyumbangkan pola pikirnya untuk perkembangan	Metode penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	hasil penelitian ini ditemukan bahwa Remaja Masjid Al-Irma sangat berperan dalam pengembangan dakwah para remaja untuk masyarakat. Dengan adanya kegiatan para remaja dalam pengembangan dakwah maka masyarakat melihat bahwa remaja Masjid Al-Irma aktif di Masjid Al-Irma tersebut. di antara kegiatan-kegiatannya adalah 1. Bakti sosial, 2. Safari silaturahmi, 3. Santunan anak	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu fokus pada fungsi pengembangan dakwah remaja masjid. Sedangkan penelitian ini fokus pada peran remaja masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam.	Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti remaja masjid.

	n dakwah. Kurangnya waktu dalam hal keaktifan remaja. Kurangnya donatur dalam memfasilitasi setiap kegiatan.		yatim, serta kegiatan yang lainnya.		
2	Masseni, Thesis dengan judul Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja Muslim Di Kota Sorong, Universitas Islam Negeri Alauddin, masalah yang dimaksud mencakup aspek budaya, ekonomi, sains, teknologi dsb.	Metode penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa problermatika remaja masjid kota Sorong dipengaruhi oleh faktor ketidakstabilan emosi, pertumbuhan fisik, perkembangan kecerdasan, problematika pendidikan akhlak.	Perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian teedahulu meneliti bagaimana problermatika remaja masjid sedangkan penelitian ini terfokus pada fungsi remaja masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam.	Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti remaja masjid.
3	Siti Aisyah, Skripsi dengan judul Peran Remaja Masjid sebagai Pengemban Dakwah di Kelurahan Manurung Kecamatan Malili	Metode penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja masjid di Kelurahan Manurung sudah melaksanakan peran dan fungsinya sesuai dengan kedudukannya sebagai	Perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu meneliti peran remaja masjid dalam mengemban	Persamaan pada penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti remaja

<p>Kabupaten Luwu Timur Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Masalah yang dimaksud adalah Bagaimana fungsi remaja masjid sebagai pengemban dakwah? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat remaja masjid sebagai pengemban dakwah?</p>		<p>pengemban dakwah di Kelurahan Manurung, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Partisipasi dalam memakmurkan masjid. 2) Kaderisasi anggota. 3) Pembinaan generasi muda Islam yang bertakwa kepada Allah swt. 4) Kegiatan sosial dakwah kemasyarakatan. 	<p>dakwah sedangkan penelitian interfokus pada fungsi remaja masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam.</p>	<p>masjid.</p>
---	--	---	---	----------------

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam meneliti tentang “Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam Di Dusun Martapotan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Desember 2021.

Tabel 2

No	Nama Kegiatan	Jan	Apr	Ags	Sep	Okt	Des
1	Pengajuan Judul	✓					
2	Pengesahan Judul		✓				
3	Seminar Proposal			✓			
4	Survey Lokasi				✓		
5	Penelitian					✓	
6	Sidang Skripsi						✓

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Martapotan Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan sebagai lokasi penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Martapotan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Karena di Dusun Martapotan sendiri termasuk dalam salah satu daerah yang memiliki Komunitas Kepemudaan yang bergerak di bidang Keagamaan dan

Kemasyarakatan, Melestarikan Mesjid menjadi salah satu target program kerjanya.

Tabel 3

No	Letak Batas	Wilayah
1	Sebelah selatan	Dusun Ranto Jior
2	Sebelah utara	Dusun Pijor Keling
3	Sebelah timur	Kebun
4	Sebelah barat	Kebun

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁶ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁷ Jadi penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dihasilkan dari hasil observasi serta proses wawancara kepada pihak terkait yang menghasilkan beberapa kata-kata tertulis atau lisan yang akan dituangkan kedalam proposal penelitian.

²⁶ Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka . Cipta, 1997), hlm. 36

²⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif sebagaimana disebutkan oleh Mohammad Nazir adalah sebagai berikut :

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²⁸

Jadi, metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan apa adanya tentang suatu objek yang alamiah, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas kepada pengumpulan data dan informasi, tetapi dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis untuk mengetahui Problematika Dakwah dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam di Masjid Darul Aman Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan

²⁸Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghlmia Indonesia, 2005), hlm 54.

diteliti. Informan Penelitian ini adalah pengurus remaja masjid Darul Aman, pembina remaja masjid, tokoh agama, serta pemerintah setempat.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data ini disebut juga dengan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan.²⁹

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.³⁰ Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Remaja Mesjid yang terdiri dari 8 orang serta pembina remaja masjid 2 orang

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari hasil penelaahan terhadap berbagai literatur atau bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah atau materi penelitian.³¹ Adapun sumber data sekunder dalam

²⁹ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 91

³⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm, 42.

³¹ Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 34.

penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Kepala Dusun dan Tokoh Agama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³² Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan sumber data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak di perlukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur. Metode wawancara terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data tentang apa saja Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan Remaja Mesjid dan Pembina (Data primer) dan Kepala Dusun, Tokoh Agama (Data sekunder).

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 198

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³³ Dan peneliti menggunakan Observasi Non Partisipan. Observasi non-partisipan, atau pengamatan tidak berperan serta, seseorang hanya melakukan satu fungsi yaitu mengamati tanpa menjadi anggota dari obyek yang diamati.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dengan kata lain mengapa saya menggunakan penelitian non-partisipan karena peneliti tidak ikut terlibat dalam komunitas Remaja Mesjid, untuk mengamati kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah sebuah usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data atau disebut dengan keabsahan data³⁵. Adapun metode uji kesahihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi, yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu sebagai pembandingan.

Menurut Denzin yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, teknik triangulasi dibagi dalam empat kategori

³³Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54

³⁴Op, Cit, Lexi. J. Moleong, hlm. 176

³⁵Op, Cit, Lexi. J. Moleong, hlm. 320

yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori³⁶. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi melalui sumber dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan sumber kedua. Sedangkan triangulasi melalui metode dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau mengulang pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentang waktu yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan. Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang disampaikan sumber data primer dengan sumber data sekunder.
3. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.³⁷

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan yang sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Teknik pengolahan data adalah proses penyusunan data yang ditafsirkan memberi makna pada analisis berbagai persepsi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dengan metode deskriptif

³⁶ *Ibid.*, hlm. 330-331

³⁷ Lecy J. Moleong, Oc, Cit, hlm. 330

adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dan kemudian diolah untuk dideskripsikan.³⁸

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Klasifikasi Data

Klasifikasi data ialah menggolongkan atau mengelompokkan data yang dihasilkan dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah mengurangi atau memilah-milah data yang sesuai dengan topik dimana data tersebut dihasilkan dari penelitian.

3. Koding

Koding ialah penyesuaian data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan pokok pangkal pada permasalahan dengan cara memberi kode tertentu pada setiap data.

4. Editing Data

Editing data ialah pemeriksaan data hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui relevansi atau hubungan dan keabsahan data yang dideskripsikan dalam menemukan jawaban pokok permasalahan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki data serta menghilangkan keragu-raguan atas data yang diperoleh dari hasil wawancara.

³⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 154.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan data yang ditafsirkan memberi makna pada analisis berbagai persepsi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹

Teknik analisis data dilaksanakan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif (paparan) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan.
2. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan, membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga hingga tetap berada di dalamnya.
3. Mengadakan pemeriksaan pengabsahan data. Setelah diklarifikasi maka diadakan pemeriksaan keabsahan data sehingga mengetahui mana data yang harus dibuang.⁴⁰

³⁹Op, Cit, Lexi. J. Moleong, hlm. 176

⁴⁰Op, Cit, Lexi. J. Moleong, hlm. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Kelurahan Langga Payung

Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan berada di bagian utara Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kelurahan Langga Payung merupakan pusat Ibukota dari kecamatan Sungai Kanan. Kelurahan Langga Payung menempati area seluas 69,35 Km yang terdiri dari 19 kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 11139 jiwa.

Dari 19 lingkungan yang terdapat di Kelurahan Langga Payung, yang memiliki penduduk terbanyak adalah Lingkungan Janji Manahan dengan jumlah penduduk sebanyak 1118 jiwa dan yang memiliki penduduk paling sedikit adalah Lingkungan Sungai dua dengan jumlah penduduk sebanyak 214 jiwa.⁴¹

2. Letak Geografis Kelurahan Langga Payung

Letak Wilayah dan Luas Wilayah Kelurahan Langga Payung terletak di Kecamatan Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

⁴¹ Arsip data penduduk Kelurahan Langga Payung, *hasil observasi* pada tanggal 20 Oktober 2021

Jarak Kelurahan Langga Payung ke :

Kota Kabupaten : 46 KM

Kota Provinsi : 356 KM

Adapun Kelurahan Langga Payung berbatasan dengan :

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sabungan

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Hajoran

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hutaraja

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ujung Batu

Kelurahan Langga Payung memiliki luas kurang lebih 69,35 KM, adapun Kelurahan Langga Payung terdiri dari 19 Kelurahan sebagai berikut :

1. Lingkungan Martapotan
2. Lingkungan HTI 1
3. Lingkungan HTI 2
4. Lingkungan HTI 3
5. Lingkungan Sungai Dua
6. Lingkungan Pijor Koling
7. Lingkungan Kampung 45
8. Lingkungan Janji Manahan
9. Lingkungan Pekan
10. Lingkungan Ujung Lombang Tengah
11. Lingkungan Kampung Darat

12. Lingkungan Pekan Darat
13. Lingkungan Janji Matogu
14. Lingkungan Ujung Lombang Atas
15. Lingkungan Padang Baringin
16. Lingkungan Ujung Lombang Bawah
17. Lingkungan Seberang
18. Lingkungan Aek Tinga
19. Lingkungan Suka Dame

3. Sosial Budaya (Kependudukan)

- a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Nama Lingkungan	KK	LK	PR	Jumlah
1	Lingkungan Martapotan	140	236	251	487
2	Lingkungan HTI 1	306	487	605	1092
3	Lingkungan HTI 2	259	529	553	1082
4	Lingkungan HTI 3	167	314	377	691
5	Lingkungan Sungai Dua	61	83	131	214
6	Lingkungan Pijor Koling	202	491	521	1012
7	Lingkungan Kampung 45	100	201	226	427
8	Lingkungan Janji Manahan	223	483	635	1118
9	Lingkungan Pekan	186	312	432	744
10	Lingkungan Ujung Lombang	59	129	122	251

	Tengah				
11	Lingkungan Kampung Darat	190	301	459	760
12	Lingkungan Pekan Darat	90	196	211	407
13	Lingkungan Janji Matogu	87	162	204	366
14	Lingkungan Ujung Lombang Atas	61	122	137	259
15	Lingkungan Padang Baringin	87	146	224	370
16	Lingkungan Ujung Lombang Bawah	77	134	158	292
17	Lingkungan Seberang	242	421	455	876
18	Lingkungan Aek Tinga	130	210	249	459
19	Lingkungan Suka Dame	67	112	120	232
	Jumlah	2734	5069	6070	11139

b. Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(orang)
1	SD	1.870
2	SLTP	1.769
3	SLTA	2.632
4	Diploma/sarjana	182
	Jumlah	6.453

c. Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah(orang)
1	Buruh Tani	1.192
2	Petani	1.591
3	Wira Swasta	239
4	Pedagang	610
5	PNS	118
6	Pensiunan	37
7	TNI/Polri	17
8	Nelayan	23
9	Industri Kecil	291
10	Lain – lain	-

d. Agama penduduk

No	Agama	Jumlah
1	Islam	10.804
2	Kristen	322
3	Budha	13
4	Hindu	-
5	Konghucu	-

e. Organisasi Kepemudaan

Remaja masjid adalah suatu wadah bagi remaja untuk bekerjasama dan saling bertukar pikiran sesama anggotanya. Remaja tingkatan SLTA dan yang telah menyelesaikan pendidikan SLTA sebagai generasi penerus merupakan pondasi dasar dari adanya kemajuan dan kemunduran umat Islam , maka generasi ini harus diarahkan dan dibimbing kepada pengembangan dan peningkatan sumber daya insaninya.

Struktur Organisasi Remaja Masjid Darul Aman Kelurahan Langga Payung

Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Priode 2020-2021

Dewan Pelindung	: Pemerintah Kelurahan Langga Payung
Dewan Pembina	: 1. Ahmad Sari 2. Siti Aminah
Ketua Umum	: Fahrul Lutfan Hutagalung
Wakil Ketua	: Ahmad Rahadi
Sekretaris Umum	: Mutiah Nasution
Wakil Sekretaris	: Nur Habibah
Bendahara Umum	: Putri Savana
Wakil Bendahara	: Siti Aisyah
Anggota Remaja Masjid	: Febri Ariansyah Hariansyah Indra Agus Syahputra Ikbal Husein Irfan Harahap Milwan Syahroni Rafiq Ramadhan Risky Ramadhan Syahrijal Nasution

Annisa
Dewi Agustina
Elgi Afriani Hasibuan
Hesti Anjani
Maimunah Siregar
Oktaviani
Pipi Andriani
Rumi Ayu
Selviana Putri
Siti Khairiah
Aini Hasibuan
Yurika Ramanda

Visi Remaja Masjid An-nur adalah menjadikan remaja masjid Darul Aman yang berkualitas dalam Baca tulis Qur'an dan berakhlakul qur'an. **Misinya** yaitu mempersatukan anggota remaja masjid dalam tali silaturahmi, memberantas buta huruf Al-qur'an, mencegah dari kenakalan remaja dikalangan remaja masjid khususnya di masyarakat sekitar.

Adapun asas dan tujuan remaja masjid Darul Aman yakni menyairkan islam dikalangan kalangan masyarakat. Pada remaja khususnya menghimpun dan menjalin rasa kekeluargaan, membina dan meningkatkan peran umat Islam dalam kegiatan sosial masyarakat menuju masyarakat Islami.⁴²

⁴² Arsip dari struktur kepengurusan Remaja Masjid Darul Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, jum'at, 5 Febuari 2021

B. Temuan Khusus

1. Problematika Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Pembinaan dan pemberdayaan potensi umat melalui remaja dan pemuda masjid merupakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam yaitu, pembinaan, pemberdayaan, dan pelayanan. Keberadaan generasi muda Islam sepatutnya tidak terlepas dari masjid sebagai pusat pembinaan umat. Pola pembinaan remaja dan pemuda masjid menjadi kebutuhan dalam rangka menjaga keberlangsungan generasi muda masyarakat Islam Indonesia yang cerdas, taat beragama, dan berkualitas. Yang bertujuan untuk memeberikan pedoman tentang pembinan organisasi masjid dan pemuda masjid dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan ibadah dan sosial keagamaan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang Unggul dan berkarakter. Dan juga memberikan pedoman standar kualifikasi minimal yang berhubungan dengan kompetensi sumber daya, organisasi, dan aktivitas remaja dan pemuda masjid.⁴³

Tugas pokok dari remaja masjid antara lain yaitu kaderisasi, pengembangan diri dan pengembangan wawasan keagamaan, sedangkan

⁴³ Lampiran keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 948 tahun 2018 (*Pedoman Pembinaan Remaja dan Pemuda Masjid*) hlm. 3

fungsi dan standar aktivitasnya yaitu : shalat rawatib berjamaah, peringatan hari besar Islam , penghimpun dan penyalur ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah), amaliah Ramadhan, pendidikan Al-Qur'an, dan pelatihan pengurusan jenazah.

Remaja dan pemuda masjid, adalah individu berusia 13 hingga 30 tahun yang memiliki keterkaitan aktivitas ibadah dan sosial keagamaan di lingkungan masjid. Organisasi adalah kelompok orang dalam satu wadah untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, organisasi remaja masjid adalah sekelompok remaja dan pemuda yang berusia 13 hingga 30 tahun yang memiliki keterkaitan kegiatan keagamaan untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Remaja- remaja di Kelurahan Langga Payung Lingkungan Martapotan yang telah membentuk organisasi kepemudaan yang disebut remaja masjid

Namun ada beberapa Problematika Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam Di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan sehingga aktivitas Remaja Masjid tidak berjalan secara optimal, yaitu:

a. Manajemen Kepengurusan

- 1) Pembina yang tidak memberikan arahan kepada anggota remaja masjid.

Pembina remaja masjid sangat berperan dalam membina serta memberikan arahan kepada seluruh anggota terutama kepada

pengurus inti seperti ketua, sekretaris dan bendahara. Selain itu, pembina juga harus mengetahui masalah masalah apa saja yang timbul pada organisasi remaja masjid sehingga pembina bisa berkonsultasi kepada pengurus inti untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Pembina remaja masjid Darul Aman memang tidak memperhatikan dan memberikan arahan serta bimbingan kepada remaja masjid. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua remaja masjid yaitu saudara Fahrul Lutfan Hutahalung menyatakan bahwa :

Saya sebagai ketua remaja masjid mengakui kurangnya keaktifan remaja masjid dalam melaksanakan beberapa kegiatan terutama dalam melaksanakan kegiatan perayaan hari besar Islam . Hal ini karena saya selaku pengurus tidak mendapatkan arahan dan bimbingan dari pembina remaja masjid. Saya juga bingung apakah pembina remaja masjid sibuk dengan pekerjaan serta keluarganya sehingga tidak pernah memberi arahan kepada kami, karna hal tersebut saya juga segan untuk berkonsultasi kepada beliau. Ditambah rekan rekan saya juga tidak mau memberi masukan dan hanya diam dan menunggu perintah dari saya saja.⁴⁴

Sejalan dengan hal tersebut pengurus remaja masjid tidak berani untuk melaksanakan kegiatan kegiatan yang sudah direncanakan tanpa ada arahan dari pembina remaja masjid. Ditambah anggota remaja masjid belum terlalu memahami tentang bagaimana tata cara pelaksanaan kegiatan.

⁴⁴ Fahrul Lutfan Hutagalung, Ketua umum Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 28 September 2021

- 2) Ketua Umum kurang bertanggung jawab di setiap kegiatan Remaja Masjid.

Peran dari seorang ketua sangat di butuhkan agar Organisasi Remaja Masjid menjadi lebih baik serta untuk kunci sukses majunya suatu organisasi dan terselenggaranya program kerja, dan dapat mengajak serta mengayomi seluruh kader lainnya. Keaktifan dan tanggung jawab seorang ketua juga sangat mempengaruhi aktivitas Organisasi Remaja Masjid itu sendiri. Akan tetapi beda dengan Ketua Remaja Masjid Darul Aman di mana Ketua yang kurang bertanggung jawab dan kurang mengetahui fungsi jabatannya sehingga membuat aktivitas Remaja Masjid Darul Aman tidak berjalan dengan baik dan optimal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pembina Remaja Masjid Darul Aman yaitu bapak Ahmad Sari menyatakan bahwa:

Saya sebagai pembina Remaja Masjid Darul Aman melihat keberadaan remaja masjid Darul Aman sangat dibutuhkan dikalangan masyarakat terutama dalam melestarikan masjid dan kegiatan sosial masyarakat lainnya, akan tetapi ketua Remaja Masjid Darul Aman Kurang aktif dalam melaksanakan tugasnya. Dan ketua yang saat ini menjabat tidak pernah berkonsultasi kepada saya mengenai keaktifan serta progress kegiatan dalam remaja masjid, sehingga berpengaruh terhadap anggota lainnya. entah karena kesibukam masing-masing saya kurang mengetahui itu.⁴⁵

⁴⁵ Ahmad Sari, Pembina Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 30 September 2021

Sejalan dengan hal tersebut kepengurusan juga kurang memahami fungsi dan tugasnya selaku pengurus Remaja Masjid, dan ketua umum juga kurang bertanggung jawab atas kedudukan dan anggotanya sehingga remaja masjid tidak berjalan dengan optimal dalam hal ini disampaikan kembali oleh Bapak Ahmad Sari selaku pembina Remaja Masjid Darul Aman menyatakan bahwa:

Saya selaku pembina remaja masjid Darul Aman, saya melihat bahwasanya pengurus remaja masjid kurang menjalankan tugasnya, kinerja para pengurus kurang bagus karena kepengurusannya Rata-rata masih duduk dibangku sekolah tingkat SMA, para pengurus tidak mengetahui tugas dan fungsinya sebagai pengurus. Hal tersebut yang menjadi hambatan tidak terlaksananya kegiatan terutama kegiatan perayaan hari besar Islam .⁴⁶

Oleh karena itu ia berpesan sekalu pembina di dalam Struktural kepengurusan Remaja Masjid Darul Aman, ia ingin seluruh pengurus terutama ketua Remaja Masjid Darul Aman agar lebih aktif di dalam kegiatan Remaja Masjid dan lebih terbuka lagi dengan pembina dalam permasalahan apapun itu yang berkaitan dengan Remaja Masjid. Hal ini disampaikan kembali oleh saudara Muhammad Iqbal Husein menyatakan bahwa:

Saya sebagai anggota remaja masjid Darul Aman kurang suka dengan kinerja ketua saat ini, karena ketua saat ini jarang mengikuti pengajian rutin setiap minggunya namun tidak pernah membicarakan tentang kegiatan terutama

⁴⁶ *Ibid.*, Tanggal 30 September 2021

pelaksanaan hari besar Islam , sehingga membuat anggota terutama saya pribadi malas mengikuti pengajian.⁴⁷

Hasil observasi peneliti kegiatan remaja masjid yang kurang aktif merupakan permasalahan bagi organisasi tersebut, dan ketua yang tidak bertanggung jawab dan tidak bisa mengayomi anggota lainnya serta kepengurusan yang tidak mengetahui fungsi dan tugasnya yang menjadikan kegiatan remaja masjid Darul Aman Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan tidak berjalan secara optimal, dan tidak ada dilakukannya muysawarah untuk pelaksanaan kegiatan setiap tahunnya terutama perayaan hari besar Islam.⁴⁸

Komunikasi yang kurang baik antara pengurus Remaja Masjid dengan pembina juga menjadi suatu permasalahan sehingga permasalahan organisasi Remaja Masjid Darul Aman tidak terselesaikan dengan sendirinya, komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam sebuah organisasi agar semua permasalahan dapat terselesaikan dan bisa berjalan dengan baik. kegiatan Remaja Masjid ini juga menjadi sebuah wadah untuk membentuk karakter pemuda yang Islami, dan dapat menyebarkan dakwah Islam iyah di kalangan masyarakat melalui kegiatan - kegiatan yang positif.

⁴⁷ Muhammad Iqbal Husein, Anggota Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 2 Oktober 2021

⁴⁸ Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Observasi*, Pada tanggal 2 Oktober 2021

- 3) Sekertrais yang tidak bekerja sebelum ada perintah dari Ketua Umum Remaja Masjid Darul Aman.

Tata laksana surat menyurat kegiatan, pendataan merupakan tugas dan tanggung jawab dari seorang sekertaris atas suksesnya suatu acara dan program kerja yang telah disusun berdasarkan kesepakatan bersama guna mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Hasan Adlani Tanjung menyatakan:

Saya melihat bahwasanya sekertaris kurang mengerti tugasnya terutama dalam membuat surat menyurat. Sekertaris tidak bisa membuat surat sehingga sekertaris harus menunggu perintah dari ketua umum remaja masjid, baru sekertaris melakukan tugasnya.⁴⁹

Sejalan dengan hal tersebut pengurus remaja masjid tidak mengetahui tugasnya, dalam hal ini disampaikan kembali oleh saudara Putri Savana selaku sekertaris Remaja masjid Darul Aman menyatakan bahwa:

Saya sebagai sekretaris umum Remaja Masjid Darul Aman, saya hanya mengerjakan perintah dari Ketua apabila ada yang mau dikerjakan yang bersangkutan dengan tugas kesekretariatan saya laksanakan, dan jika tidak ada perintah atau arahan dari ketua, saya tidak tau mau mengerjakan apa.⁵⁰

⁴⁹ Hasan Adlani Tanjung, Anggota Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 5 Oktober 2021

⁵⁰ Putri Savana, Sekertaris Umum Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 8 Oktober 2021

Hasil observasi peneliti bahwasanya kepengurusan yang belum memahami tugas serta fungsinya, dan di karenakan kurangnya komunikasi antara ketua dengan pengurus lainnya sehingga kegiatan remaja masjid ini tidak berjalan secara efektif. Dan sekertaris umum juga tidak mengetahui fungsinya sebagai sekertaris, sehingga sekertaris tidak bekerja apabila tidak ada perintah dari ketua.

Ditambah lagi masa sekarang dengan maraknya wabah covid-19 yang membuat kegiatan remaja masjid tidak berjalan dengan optimal terutama dalam memperingati hari- hari besar Islam , seperti Maulid Nabi, isra' wal mi'raj dan hari besar lainnya, di karenakan ada larangan dari pemerintahan untuk tidak membuat keramaian atau kerumunan. Dan hal ini membuat semangat para remaja masjid menurun.

- 4) Bendahara kurang tegas dalam meminta uang iuran kepada Remaja Masjid Darul Aman.

Tata laksana Administrasi yang mengatur keuangan organisasi baik uang masuk maupun uang keluar harus tercatat dengan rapi dan dilaporkan dengan cara transparan serta membuat pendataan sarana apa saja yang kurang dan yang diperlukan organisasi. Bidang administrasi juga sangat menunjang aktivitas Remaja Masjid dan

mendorong terlaksananya kegiatan program kerja yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Nur Habibah selaku bendahara menyatakan bahwa:

Saya sebagai Bendahara Umum Remaja Masjid Darul Aman melihat bahwasanya kurangnya kesadaran dari teman-teman lainnya untuk membayar uang kas dan iuran disetiap minggunya, saya tidak tau mereka tidak memiliki uang atau malas untuk membayarnya, jika ada yang bayar saya catat jika tidak mau gimana saya juga tidak bisa memaksakan, dikarenakan faktor ekonomi setiap anggota yang berbedabeda.⁵¹

Sejalan dengan hal tersebut seluruh anggota remaja masjid Darul Aman masih duduk di bangku pendidikan, dan masih mengharapkan uang saku untuk membayar uang kas di setiap minggunya, dalam hal ini disampaikan oleh saudari Nur Annisa, menyatakan bahwa:

Saya pribadi bukannya ingin menunda atau menunggak untuk membayar uang kas remaja masjid, akan tetapi untuk membayar uang kas di setiap minggunya biasanya saya menyisihkan sedikit uang saku saya yang saya dapatkan pada saat sekolah, sedangkan sekarang sekolah menggunakan sistem daring atau belajar dari rumah. sehingga saya tidak dapat uang saku apalagi menyisihkan untuk membayar uang kas, jika dikasih uang oleh orang tua juga terkadang terpakai untuk keperluan pribadi lainnya.⁵²

⁵¹ Nur Habibah, Bendahara Umum Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 10 Oktober 2021

⁵² Nur Annisa, Anggota Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 13 Oktober 2021

Berdasarkan dari hasil observasi bahwasanya kurangnya kesadaran para Anggota Remaja Masjid untuk membayar kewajiban dan iuran setiap minggunya yang mana iuran itu sudah disepakati bersama, dalam hal ini bendahara juga tidak bisa memaksakan para Anggota untuk harus membayar, dikarenakan sebagian anggota dan kepengurusan yang masih duduk di bangku pendidikan SLTA, mereka membayar uang iuran disetiap minggunya dengan menyisihkan uang saku pada saat sekolah. Dan dikarenakan wabah covid-19 yang semakin marak di kalangan masyarakat sehingga sekolah juga menggunakan sistem daring atau belajar dari rumah, tentu hal ini merupakan suatu kendala bagi beberapa anggota remaja masjid An-nur, yang menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk membayar uang kas di setiap minggunya, dan karena hal ini juga membuat anggota menjadi susah dalam membayar uang kas dan menjadi menumpuk, sehingga setiap kali dimintai uang kas dengan bendahara beberapa anggota merasa tidak nyaman dan jarang ikut serta dalam kegiatan remaja masjid dan tidak aktif.

b. Faktor Timbulnya Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam.

1) Faktor Internal

- a) Kurangnya bimbingan dan perhatian dari pembina dalam kegiatan remaja masjid Darul Aman.

Remaja masjid Darul Aman ini dibimbing oleh dua orang dengan jumlah anggota remaja masjid sebanyak 23 orang dan memiliki sifat dan watak yang berbeda-beda, tentu dalam hal ini pembina remaja masjid mengalami kesulitan dalam memberikan nasehat kepada remaja masjid. Dan ditambah lagi para remaja masjid yang masih labil di umur yang sekarang, dimana masih mencari jati diri mereka masing-masing.

Hal tersebut di sampaikan oleh bapak Agus Nasution selaku toko Agama, menyatakan bahwa:

Remaja masjid Darul Aman yang sekarang anggotanya juga masih duduk dibangku sekolah tingkat atas, dan masih sangat perlu sekali bimbingan dan perhatian yang serius. Karena di usia mereka yang sekarang ini mereka masih mencari jati diri mereka, namun mereka tidak berkomunikasi dengan pembina dan jarang berkomunikasi kepada senior. Pembina remaja masjid Darul Aman juga pasti memiliki kesibukan tersendiri sehingga para anggota remaja masjid tidak mendapatkan perhatian serta bimbingan. Saya yakin jika para anggota remaja masjid sering berkomunikasi serta meminta arahan kepada pembina, pasti pembina akan memberikan perhatian, bimbingan serta arahnya.⁵³

Berdasarkan hasil observasi bahwasanya peran dari seorang pembina sangat di perlukan dalam membimbing dan mengarahkan para remaja masjid. Namun seorang pembina juga tidak bisa berfokus untuk selalu memperhatikan remaja masjid karena seorang pembina juga memiliki kesibukan tertentu. Ditambah anggota remaja masjid

⁵³ Agus Nasution, Tokoh Agama Lingkungan Martapotan, *Hasil Wawancara* pada tanggal 15 Oktober 2021

tidak pernah menjalin komunikasi kepada pembina. Hal tersebut yang membuat pembina kesulitan untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada setiap anggota remaja masjid.

2) Faktor Eksternal

a) Kurangnya pengawasan dari Kepala Kelurahan terhadap Remaja Masjid Darul Aman.

Peran pemerintahan kelurahan sangat penting dan dibutuhkan dalam sebuah Organisasi masyarakat, karena tanpa dukungan dari pemerintahan maka segala usaha dan kegiatan yang dilakukan akan mengalami kendala. Dan pada organisasi remaja masjid Pemerintahan kelurahan menjadi Dewan pelindung dan pengawas di setiap kegiatan remaja masjid. Pemerintahan kelurahan sangat mendukung kegiatan remaja masjid ini, akan tetapi dikarenakan banyaknya tugas kelurahan yang harus dilakukan sehingga membuat pengawasan dari pemerintahan kelurahan terhadap remaja masjid menjadi berkurang, di tambah lagi kurang baiknya komunikasi antara pemerintahan kelurahan dan kepengurusan remaja masjid menjadi sebuah permasalahan bagi remaja masjid itu sendiri, seperti halnya disampaikan oleh Bapak Muhammad Ali Ibrahim selaku Kepala Kelurahan saat ini menyatakan bahwa:

Saya selaku Kepala Kelurahan sangat mendukung kegiatan Remaja Masjid ini. Karena remaja masjid ini

merupakan kegiatan yang positif yang membentuk kepribadian dan akhlak remaja agar dekat dengan Allah SWT. Melalui remaja masjid juga saya berharap para remaja di Kelurahan Langga Payung dapat menjadi remaja yang berakhlakul karimah dan menjadi pribadi yang Islami dan lebih baik lagi. Akan tetapi mereka tidak pernah berkonsultasi dengan kami untuk membicarakan apa yang mereka butuhkan dalam kegiatan remaja masjid sehingga kami dari pihak pemerintahan kelurahan tidak tahu apa saja kekurangan dan kendala yang mereka hadapi.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi pemerintahan kelurahan sangat mendukung kegiatan remaja masjid karena ia ingin kegiatan remaja masjid ini menjadi sebuah wadah yang membentuk karakter remaja yang Islami dan mencegah remaja dari pergaulan bebas maupun pengaruh lingkungan yang tidak baik. Akan tetapi Remaja Masjid yang kurang dalam berkomunikasi kepada pemerintahan kelurahan. Sehingga pemerintah kelurahan tidak tahu apa kekurangan dan kendala yang terjadi pada Remaja Masjid Darul Aman.

2. Upaya Mengatasi Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Setiap permasalahan yang terjadi pasti ada cara untuk mengatasinya, untuk itu upaya yang dilakukan pengurus dan pembina

⁵⁴ Muhammad Ali Ibrahim, Kepala Kelurahan, *Hasil Wawancara* pada tanggal 20 Oktober 2021

Remaja Masjid Darul Aman Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan dalam mengatasi Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam , yaitu dengan melakukan beberapa cara sebagai berikut:

a. Musyawarah

Musyawarah adalah usaha bersama dengan sikap rendah hati guna memecahkan persoalan (mencari penyelesaian/jalan keluar) untuk mengambil suatu keputusan bersama dalam penyelesaian atau juga pemecahan permasalahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Sari sebagai salah satu Pembina Remaja Masjid Darul Aman menyatakan bahwa:

Saya sebagai pembina remaja masjid Darul Aman akan mengadakan musyawarah dengan seluruh anggota remaja masjid dalam waktu cepat. saya berharap dalam musyawarah yang dilakukan masalah yang ada didalam organisasi remaja masjid dapat terselesaikan dan remaja masjid bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang semestinya dilakukan terutama pelaksanaan perayaan hari besar Islam serta remaja masjid bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.⁵⁵

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu pengurus remaja masjid Darul Aman yaitu saudara Muhammad Iqbal Husein menyatakan bahwa;

⁵⁵ Ahmad Sari, Pembina Remaja Masjid, *Hasil Wawancara* pada tanggal 30 September 2021

Saya sebagai anggota remaja masjid berharap adanya musyawarah seluruh anggota remaja masjid beserta pembina remaja masjid, agar permasalahan yang ada pada remaja masjid dapat terselesaikan dan remaja masjid bisa kembali aktif dalam melaksanakan kegiatan terutama kegiatan perayaan hari besar Islam . Saya sendiri sangat iri melihat remaja masjid yang berada di desa sebelah, yang begitu antusias dalam melaksanakan kegiatan perayaan hari besar Islam sementara kami hanya diam tanpa ikut melaksanakan kegiatan.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya musyawarah merupakan salah satu cara untuk mengatasi dan meminimalisir permasalahan yang ada pada organisasi remaja masjid Darul Aman, agar setiap anggota dapat belajar juga cara berdiskusi dan memecahkan suatu permasalahan yang ada dengan tidak mementingkan diri sendiri dan mendengarkan pendapat dari anggota lainnya. Dengan bermusyawarah juga para anggota dapat saling memahami antara mereka.

b. Transparansi Antar Anggota Remaja Masjid dan Pembina

Transparansi adalah sebuah kejelasan atau dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi. Transparansi dari kata transparan atau terbuka. Jika pengurus saling terbuka kepada anggota dan pembina segala urusan dan masalah akan lebih mudah untuk diselesaikan dan akan menimbulkan kepercayaan antara sesama.

⁵⁶ Muhammad Iqbal Husein, Anggota Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 2 Oktober 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Indra Agus Syahputra Harahap menyatakan bahwa :

Jika seluruh pengurus dan anggota memiliki keterbukaan dan transparansi dalam segala aspek yang ada dalam organisasi remaja masjid, pasti seluruh permasalahan terpecahkan dengan baik dan mendapatkan solusi yang disepakati bersama. Begitu juga dengan pengurus, anggota dan pembina.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya saling terbuka antara pengurus, anggota dan pembina merupakan hal terpenting dalam sebuah organisasi, dimana dengan keterbukaan setiap permasalahan pasti dapat dipecahkan. Keterbukaan dan Transparansi juga mampu menghasilkan sosial yang baik antara pengurus, pembina dan anggota remaja masjid Darul Aman.

c. Kerja Sama yang Baik (*Team Work*)

Kerja sama adalah usaha bersama antara individu dan kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dilakukan sejak manusia berinteraksi. Kerja sama sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, karena dengan kerja sama akan memudahkan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina yaitu kak Siti Aminah Nasution menyatakan bahwa :

⁵⁷ Indra Agus Syahputra, Anggota Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 22 Oktober 2021

Kerja sama yang baik sangat perlu dilakukan oleh anggota dan pembina remaja masjid Darul Aman, selain mempermudah untuk mencapai tujuan mereka kekompakan juga dapat mereka rasakan. Karena jika para anggota remaja masjid sudah bisa melakukan kerja sama dengan sesama sudah pasti mereka juga bisa bekerja sama dengan kami para pembina remaja masjid. Dengan demikian saya yakin remaja masjid bisa melaksanakan tugasnya dan bisa mencapai tujuan yg telah direncanakan terutama dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam .⁵⁸

Kerja sama yang baik yang dihasilkan juga bisa menimbulkan pemahaman karakter atara sesama remaja masjid sehingga mampu memnpererat jiwa sosial serta silaturahmi yang kuat pada anggota remaja masjid Darul Amanlingkungan Martapotan Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

d. Melaksanakan Pelatihan Mengenai Organisasi Remaja Masjid.

Selain dari Musyawarah, Transparansi atau Keterbukaan dan Kerja sama yang baik, melaksanakan pelatihan mengenai organisasi remaja masjid juga menjadi salah satu opsi dalam upaya mengatasi Problematika Dakwah Remaja Masjid Darul Aman Dalam Melaksanakan Perayaan Hari Besar Islam.

Pelatihan mengenai remaja masjid yang bisa dilakukan antaranya yaitu pelatihan kepemimpinan dan pelatihan manajemen organisasi. Jika dilihat dari kondisi remaja masjid Darul Aman yang kurang memahami fungsi dan tugasnya sebagai anggota remaja

⁵⁸ Siti Aminah, Pembina Remaja Masjid Darul Aman, *Hasil Wawancara* pada tanggal 25 Oktober 2021

masjid, dua pelatihan tersebut sangatlah bagus jika dilaksanakan dan diberikan kepada seluruh kepengurusan remaja masjid Darul Aman.

Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan pelatihan manajemen organisasi ini pasti akan memberikan efek terhadap kepengurusan remaja masjid Darul Aman, karena jika pelatihan ini terlaksana tentu saja akan memberikan pengetahuan serta wawasan pengurus akan bertambah. Melalui pelatihan ini juga diharapkan mampu menjadikan remaja masjid Darul Aman menjadi lebih baik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terutama dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam.

3. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada remaja masjid Darul Aman Lingkungan Martapotan Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu tidak adanya komunikasi yang baik antara pembina dan pengurus, ketua yang tidak mau memerintah, dorongan para anggota terhadap ketua remaja masjid dan para anggota juga kurang memahami fungsi dan tugas sebagai anggota remaja masjid, sehingga kegiatan remaja masjid tidak berjalan sesuai rencana.

Problematika dakwah remaja masjid Darul Amandalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Kelurahan Langga Payung

Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu selatan terjadi karena beberapa masalah dan hambatan yaitu anggota remaja masjid kurang memahami tugas dan fungsi sebagai anggota remaja masjid serta tidak terjalannya komunikasi yang baik sehingga kegiatan tidak terlaksana dengan baik.

Peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh remaja masjid dalam mengatasi Problematika dakwah remaja masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam adalah dengan Musyawarah, Transparansi atau keterbukaan serta Kerja sama yang baik antara anggota, pengurus serta pembina remaja masjid.

Solusi untuk mengatasi Problematika remaja masjid dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Lingkungan Martapotan Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu dalam musyawarah, seluruh anggota harus bertanya kepada pembina serta memahami apa yang menjadi tugas serta fungsi sebagai anggota remaja masjid, sehingga kedepannya remaja masjid bisa melaksanakan kegiatan dengan baik terutama melaksanakan perayaan hari besar Islam . Memiliki keterbukaan atau transparansi terhadap seluruh aspek yang ada didalam organisasi remaja masjid juga menjadi pilihan terpenting untuk dijadikan solusi agar seluruh pihak remaja masjid bisa saling memahami satu sama lain, selain itu kerja sama yang baik juga

tentu dibutuhkan oleh seluruh anggota remaja masjid untuk memudahkan remaja masjid dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan terutama pelaksanaan perayaan hari besar Islam .

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Problematika dakwah remaja masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu pembina yang tidak pernah memberi arahan kepada remaja masjid karena ketua yang tidak pernah berkonsultasi kepada pembina sehingga pembina tidak mengetahui permasalahan yang terjadi serta ketua yang tidak bertanggung jawab atas jabatan yang di emban, dan para anggota remaja masjid yang kurang memahami tugas dan fungsinya sebagai anggota, sehingga kegiatan remaja masjid tidak berjalan secara maksimal terutama dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam.

Faktor penyebab timbulnya Problematika dakwah remaja masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu kurangnya bimbingan serta perhatian dari pembina remaja masjid Darul Amanserta tidak ada perhatian dari pemerintah setempat dan tidak adanya koordinasi yang baik antara pengurus serta pembina remaja masjid Darul Aman.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Problematika dakwah remaja masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam di Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu Musyawarah, Transparansi atau keterbukaan, dan kerja sama yang baik. Solusinya adalah dalam bermusyawarah setiap permasalahan yang datang pasti bisa samasama diselesaikan, serta dengan musyawarah silaturahmi dan jiwa sosial juga pasti terbangun erat antara anggota, pengurus serta pembina remaja masjid Darul Aman. Dalam rangka musyawarah juga bisa diiringi dengan pemberian materi tentang tugas dan fungsi anggota remaja masjid. Solusi berikutnya adalah Transparansi atau keterbukaan, dengan transparansi dan keterbukaan seluruh pihak dari organisasi pasti tau apasaja kendala dan permasalahan yang terjadi sehingga bisa sama-sama mengerti untuk mencari jalan keluar untuk pemecahan masalah tersebut, Selain itu transparansi atau keterbukaan juga bisa menjadi kekuatan untuk setiap anggota agar jika ada salah satu yang memiliki kekurangan anggota lain bisa dapat membantunya. Solusi berikutnya yaitu kerja sama yang baik. Kerja sama yang baik sangat diperlukan di setiap organisasi, karna kerja sama yang baik akan menghasilkan sebuah hasil yang maksimal. Semua kegiatan atau sebuah permasalahan akan tampak ringan jika kerja sama yang baik mampu dilakukan sebuah organisasi. Remaja masjid Darul Aman juga harus bisa bekerja sama dengan baik agar seluruh masalah dapat terselesaikan dan

seluruh kegiatan dapat berjalan dengan maksimal terutama dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam .

B. SARAN

1. Kepada Pembina Remaja Masjid Darul Aman agar lebih memperhatikan apa saja kendala dan masalah yang dihadapi remaja masjid dan memberikan arahan serta bimbingan kepada pengurus remaja masjid.
2. Kepada Ketua Remaja Masjid Darul Aman agar bisa bertanggung jawab, dan mengetahui seluruh tugas dan fungsi remaja masjid agar bisa mengayomi seluruh pengurus serta anggotanya.
3. Kepada Sekertaris Remaja Masjid Darul Aman agar membantu ketua dalam mengurus remaja masjid, baik itu membantu dari segi dukungan dan pemberian saran saran.
4. Kepada Bendahara Remaja Masjid Darul Aman agar lebih semangat dalam mengutip uang khas, serta ikut membantu ketua dalam mengemban tugasnya didalam organisasi remaja masjid.
5. Kepada seluruh anggota Remaja Masjid Darul Aman harus lebih aktif dalam mengikuti kegiatan rutin maupun yang telah ditetapkan serta untuk lebih meningkatkan kesadaran dalam membayar uang khas agar setiap kegiatan yang direncanakan bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)* (Bandung: Citapustaka Media, 2014).
- Arie Ambarwati, *Prilaku dan Teori Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creative 2018)
- Asep Muhyiddin, dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung; Pustaka Setia, 2002).
- Asliati, A. Silawati, S. Sehani & Nurhayati N. (2018). Pemberdayaan Berbasis Masjid. (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labu Barat). *Masyarakat Madani:Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*.
- Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).
- C. S. T. Kansil, *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1991).
- Debdukbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 2020).
- Faauzul Izmi, “*Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid*”, *Fauzul Izmi/wasathon.com* (29 Oktober 2014).
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011).
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Khasanah, W. Umarella & Lating, A.D. (2019). Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja Masjid yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Kuttab: Jurnal Ilmu Mahasiswa, 2019*.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Manuhung S, Tenrigau, A.M & Didi Haryono, D. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di kota Palopo. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

- Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka . Cipta, 1997).
- Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Sumbangih, 1980)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Pranadamedia Group, 2004).
- Moh. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani, 1996).
- Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani, 2005).
- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005).
- Muh Rosihuddin, “*Pengertian Problematika Pembelajaran*”, dalam <http://banjirembuBlogspot.com/2012/11/pengertian-problematika-pembelajaran.html> (28 April 2015).
- Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Neviha, Maya & Yasyakur (2018), Peran Perhimpunan Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Masyarakat Kampung Ciampea Kabupaten Bogor.: *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*. 2018
- Nuwariah N. (2015) Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid dalam Dakwah Terhadap Remaja. *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, 2015
- Qusyairi Ismail dan Moh. Achmat Ahmad, *Pelayan dan Tamu di Rumah Allah* (Cet. I; Jawa Timur: Pustaka Sidogiri, 2007).
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010)
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).
- Syukri, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)

Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos, 1997).

Zulmaron Z, Noupal M., & Aliyah, S. (2017). Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang. *Jurnal Studi Agama*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Fajri Wahyuda
2. NIM : 17 304 00004
3. TTL :G. Menahan, 12 Nopember 1998
4. Alamat : Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan
Kabupaten Labusel
5. No Hp : 081262964973

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : Waluyo
2. Pekerjaan : Petani
3. Ibu : Saminten
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Kelurahan Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan
Kabupaten Labusel

C. PENDIDIKAN

1. SDN No. 118169 G. Menahan Labuhan Batu Selatan, Lulus 2011
2. Mts Swasta Darul Falah Langga Payung Labuhan Batu Selatan, Lulus
2014
3. MAS Darul Falah Langga Payung Labuhan Batu Selatan, Lulus 2014,
Lulus 2017
4. IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Padangsidimpuan 2021

Lampiran II

Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Kepala Kelurahan

1. Apakah menurut Bapak kegiatan Remaja Masjid berjalan dengan lancar dan efektif?
2. Apa saja Problematika dan kendala yang bapak temui dalam pada Remaja Masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam?
3. Apa saja dukungan atau usaha yang bapak lakukan dalam mengatasi Problematika Remaja Masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam?
4. Apa harapan bapak kedepannya terhadap Remaja Masjid Darul Aman?

B. Wawancara dengan pembina remaja masjid (Ketua BKM)

1. Mengapa bapak membentuk Organisasi Remaja Masjid Darul Aman?
2. Problematika apa saja yang sering bapak temui dalam Memberikan bimbingan dan pembinaan pada Remaja Masjid Darul Aman?
3. Apa saja yang menjadi faktor kendala dalam Mengkaderisasi Remaja Masjid Darul Aman?
4. Apa saja usaha yang bapak lakukan dalam mengatasi Problematika Remaja Masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam?

5. Apa harapan bapak selaku pembina remaja masjid kedepannya terhadap remaja masjid Darul Aman?

C. Wawancara dengan Remaja Masjid

1. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan Remaja Masjid Darul Aman?
2. Apa saja Problematika Remaja Masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam?
3. Apa saja faktor kendala yang saudara/i temui dalam Remaja Masjid Darul Aman?
4. Apa saja usaha yang saudara/i lakukan untuk mengatasi Problematika Remaja Masjid Darul Aman dalam melaksanakan perayaan hari besar Islam?
5. Apa harapan saudara/i kedepannya pada Pada Remaja Masjid Darul Aman?

Lampiran III

Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Ibrahim, S.T, MM Selaku Kepala Kelurahan Langga Payung



Wawancara dengan Indra Agus Syahputra dan Ahmad Rahadi selaku anggota remaja masjid.



Wawancara dengan bapak Ahmad Sari selaku Pembina Remaja Masjid



Wawancara dengan kakak Siti Aminah Nasution selaku pembina Remaja Masjid



Wawancara dengan bapak Agus Nasution selaku Tokoh Agama.